

LITERATUR REVIEW: PENGARUH LOCUS OF CONTROL, TIME BUDGET PRESSURE DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA AUDITOR

Mar'ie Muthohhar Rafi¹, Cris Kuntadi²

¹Magister Terapan Akuntansi, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan, Jalan Almamater No. 1, Medan, Sumatera Utara, Indonesia, 20155

²Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jalan Harsono RM No. 67, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia, 12550

¹Marierafi99@gmail.com, ²cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract. Auditor performance is a critical element in ensuring audit quality and maintaining public trust in financial statements. Various internal and external factors influence the achievement of auditor performance, including locus of control, time budget pressure, and task complexity. This article aims to review the factors affecting auditor performance through a literature study in the field of accounting and auditing. The method employed is library research with a qualitative approach, synthesizing theories and findings from previous reputable journals and related textbooks. The literature review reveals that: (1) locus of control affects auditor performance; (2) time budget pressure affects auditor performance; and (3) task complexity affects auditor performance. This article is expected to provide a theoretical foundation for subsequent empirical research on the determinants of auditor performance.

Keywords: Auditor Performance; Locus of Contro; Time Budget Pressure; Task Complexity

Abstrak. Kinerja auditor merupakan elemen krusial dalam menjamin kualitas audit dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Berbagai faktor internal dan eksternal memengaruhi capaian kinerja auditor, di antaranya adalah locus of control, time budget pressure, dan kompleksitas tugas. Artikel ini bertujuan untuk mereview faktor-faktor yang memengaruhi kinerja auditor melalui studi literatur dalam bidang akuntansi dan auditing. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif, mengkaji teori dan hasil penelitian terdahulu dari jurnal-jurnal bereputasi serta buku-buku terkait. Hasil review literatur menunjukkan bahwa: 1) Locus of control berpengaruh terhadap kinerja auditor; 2) Time budget pressure berpengaruh terhadap kinerja auditor; dan 3) Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja auditor. Artikel ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan model empiris mengenai determinan kinerja auditor.

Kata kunci: Kinerja Auditor; Locus of Control ;Time Budget Pressure ; Kompleksitas Tugas

1. LATAR BELAKANG

Dalam dunia profesional, kinerja auditor memegang peranan sentral dalam menjaga kredibilitas dan kualitas audit. Auditor dituntut untuk menghasilkan opini audit yang akurat, independen, dan tepat waktu guna memenuhi harapan para pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, dan masyarakat umum. Kinerja auditor yang optimal tidak hanya mencerminkan kompetensi individu, tetapi juga menjadi cerminan kualitas sistem pengendalian internal suatu organisasi, baik di sektor publik maupun swasta (Usrah et al., 2022). Kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas

pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu, yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mempertimbangkan kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu (Ridwan et al., 2021).

Namun, dalam praktiknya, auditor sering menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi kinerja mereka. Tantangan tersebut dapat berasal dari faktor internal diri auditor maupun faktor eksternal yang berkaitan dengan lingkungan kerja dan karakteristik tugas yang dihadapi. Beberapa penelitian terdahulu telah mengidentifikasi bahwa *locus of control*, *time budget pressure*, dan kompleksitas tugas merupakan faktor-faktor signifikan yang memengaruhi kinerja auditor (Diatmika & Savitri, 2020). *Locus of control* mencerminkan keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka dapat mengendalikan peristiwa dalam hidupnya, yang berdampak pada motivasi dan perilaku kerja (Viera et al., 2021a). *Time budget pressure* muncul dari tuntutan penyelesaian tugas audit dalam batas waktu yang ketat, yang dapat memicu stres sekaligus mendorong efisiensi (Minaryanti et al., 2023). Sementara itu, kompleksitas tugas berkaitan dengan tingkat kesulitan dan kerumitan prosedur audit yang harus dilaksanakan.

Fenomena menurunnya kualitas audit di berbagai negara, termasuk Indonesia, telah mendorong para akademisi dan praktisi untuk terus meneliti faktor-faktor determinan kinerja auditor. Berdasarkan pengalaman empirik, banyak auditor yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan kinerja optimal di tengah tekanan anggaran waktu yang semakin ketat dan kompleksitas tugas yang terus meningkat seiring dengan perkembangan regulasi dan transaksi bisnis yang semakin rumit. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh locus of control, time budget pressure, dan kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor menjadi sangat penting. Artikel ini disusun sebagai studi literatur review untuk mengkaji secara teoritis hubungan antar variabel tersebut, dengan tujuan membangun hipotesis yang dapat diuji pada penelitian selanjutnya.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Kinerja Auditor

Kinerja auditor adalah tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu (Kalbers & Forgaty, 1995).

Kinerja auditor merupakan evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh

atasan, rekan kerja, diri sendiri, dan bawahan langsung (K. A. K. Saputra, 2022). Definisi lain menyatakan bahwa kinerja auditor adalah akuntan publik yang melaksanakan penugasan pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar (Mulyadi & Kanaka, 1998).

Menurut penelitian terkini, kinerja auditor mengacu pada hasil tugas yang dilaksanakan oleh akuntan publik selama audit laporan keuangan, yang mencakup efektivitas, efisiensi, dan kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh auditor sepanjang proses audit. Dimensi atau indikator kinerja auditor meliputi kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, kemandirian, dan komitmen terhadap tugas (Usrah et al., 2022).

Kinerja auditor ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Badewin & Sarmiati (2021), Diatmika & Savitri (2020), dan Hantono et al. (2023).

B. *Locus Of Control*

Locus of control pertama kali diperkenalkan oleh Julian Rotter pada tahun 1966 sebagai konsep psikologis yang menjelaskan keyakinan individu mengenai penyebab dari peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Rotter (1966) mendefinisikan internal *locus of control* sebagai keyakinan individu bahwa suatu penguatan bergantung pada perilakunya sendiri. Sebaliknya, external *locus of control* adalah keyakinan bahwa peristiwa dalam hidup dikendalikan oleh faktor-faktor di luar diri individu seperti keberuntungan, nasib, atau orang lain.

Dalam konteks auditing, *locus of control* mengacu pada keyakinan auditor tentang sejauh mana mereka dapat mengendalikan hasil pekerjaan audit mereka. Auditor dengan internal *locus of control* cenderung lebih proaktif, bertanggung jawab atas kinerjanya, dan lebih termotivasi untuk mencapai hasil yang optimal (Nova Ofita, 2025). Sebaliknya, auditor dengan external *locus of control* cenderung bergantung pada faktor-faktor di luar diri mereka dan kurang bertanggung jawab atas kinerja

mereka. Dimensi *locus of control* meliputi keyakinan akan kemampuan diri, tanggung jawab pribadi, dan persepsi kontrol atas situasi kerja (Rialdy et al., 2025).

Locus of control sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Badewin & Sarmiati (2021), Diatmika & Savitri (2020), dan Minaryanti et al. (2023).

C. Time Budget Pressure

Time budget pressure adalah tekanan yang dirasakan oleh auditor terkait dengan keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk menyelesaikan tugas audit (Kelley, 1984). *Time budget* merupakan alat yang berguna untuk menjadwalkan berbagai bagian dari penugasan audit dan untuk penugasan personel yang optimal terhadap aktivitas-aktivitas tersebut (Husni et al., 2026). Tekanan ini muncul ketika auditor merasa bahwa anggaran waktu yang diberikan tidak mencukupi untuk menyelesaikan prosedur audit secara memadai.

Dalam literatur auditing, *time budget pressure* telah diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang memengaruhi perilaku dan kinerja auditor (Gusman & Challen, 2023). Tekanan ini dapat berdampak positif maupun negatif tergantung pada bagaimana auditor meresponsnya. Di satu sisi, *time budget pressure* dapat mendorong efisiensi dan produktivitas; di sisi lain, tekanan yang berlebihan dapat memicu perilaku disfungsional audit yang merugikan kualitas audit (Riantono & Putri, 2022). Dimensi *time budget pressure* meliputi persepsi tentang kecukupan waktu, tingkat kesulitan dalam memenuhi tenggat waktu, dan stres yang timbul akibat tuntutan waktu..

Time budget pressure sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Kawuryan & Zakiyah (2022), Diatmika & Savitri (2020), dan Nazihah & Taufan (2025).

D. Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas mengacu pada tingkat kesulitan dan kerumitan yang melekat dalam suatu tugas audit (Bonner, 1994). Tugas yang kompleks biasanya melibatkan banyak elemen yang saling terkait, memerlukan pertimbangan profesional yang tinggi, dan menuntut pemrosesan informasi yang ekstensif. Bonner (1994) mengembangkan model tentang efek kompleksitas tugas audit terhadap kinerja auditor, yang menunjukkan bahwa tugas yang lebih kompleks membutuhkan lebih banyak upaya dan keahlian.

Dalam konteks auditing, kompleksitas tugas dapat bervariasi tergantung pada karakteristik klien, industri, dan prosedur audit yang diperlukan. Tugas yang kompleks dapat menjadi tantangan sekaligus peluang bagi auditor untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka (Gani & Maulianza, 2024). Namun, kompleksitas yang berlebihan tanpa dukungan yang memadai dapat menurunkan kinerja auditor. Dimensi kompleksitas tugas meliputi variabilitas tugas, kesulitan pemahaman, jumlah informasi yang harus diproses, dan tingkat ketidakpastian dalam pengambilan keputusan (Dewi & Sukirno, 2023).

Kompleksitas tugas sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Saputra & Sandi (2021), Dewi & Sukirno (2023), dan Gani & Maulianza (2024).

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan dengan Artikel Ini	Perbedaan dengan Artikel Ini
1	Badewin & Sarmiati (2021)	Profesionalisme dan <i>locus of control</i> berpengaruh terhadap kinerja auditor	<i>Locus of control</i> berpengaruh terhadap kinerja auditor	Profesionalisme tidak diteliti
2	Diatmika & Savitri (2020)	Time budget pressure berpengaruh negatif, <i>locus of control</i> berpengaruh positif terhadap kinerja auditor	<i>Time budget pressure dan locus of control</i> berpengaruh terhadap kinerja auditor	Perilaku disfungsional audit tidak diteliti

LITERATUR REVIEW: PENGARUH LOCUS OF CONTROL, TIME BUDGET PRESSURE DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA AUDITOR

3	Dewi & Sukirno (2023)	<i>Technology acceptance model dan locus of control</i> berpengaruh terhadap kinerja auditor	<i>Locus of control</i> berpengaruh terhadap kinerja auditor	<i>Technology acceptance model</i> tidak diteliti
4	Saputra & Sandi (2021)	Kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap kinerja audit judgement	Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja auditor	<i>Effort</i> sebagai variabel <i>intervening</i>
5	Gani & Maulianza (2024)	Kompleksitas tugas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor	Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja auditor	Gaya kepemimpinan dan profesionalisme tidak diteliti
6	Wiyantoro et al. (2023)	<i>Locus of control</i> dan <i>time budget pressure</i> berdampak positif terhadap <i>dysfunctional audit behaviour</i>	<i>Locus of control</i> dan <i>time budget pressure</i> memengaruhi kinerja auditor	Fokus pada <i>dysfunctional audit behaviour</i>
7	Viera et al., (2021)	<i>Time budget pressure</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor	<i>Time budget pressure</i> berpengaruh terhadap kinerja auditor	<i>Work stress</i> dan independensi tidak diteliti
8	Ridwan et al. (2021)	<i>Time budget pressure</i> dan <i>external locus of control</i> berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsi audit	<i>Time budget pressure</i> dan <i>locus of control</i> memengaruhi kinerja auditor	Fokus pada perilaku disfungsi audit
9	Usrah et al. (2022)	Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah	Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja auditor	Gaya kepemimpinan dan motivasi tidak diteliti
10	Nova Ofita (2025)	<i>Locus of control</i> berpengaruh signifikan, kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor internal	<i>Locus of control</i> dan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja auditor	Komitmen organisasi tidak diteliti
11	Gani & Maulianza (2024)	Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor	Kompleksitas tugas sebagai variabel yang diteliti	Tingkat pendidikan, motivasi, pengalaman kerja tidak diteliti
12	Setyawan (2026)	Kompetensi, kompleksitas tugas, dan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor	Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja auditor	Kompetensi dan stres kerja tidak diteliti

3. METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (library research). Metode ini mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara offline di perpustakaan maupun secara online yang bersumber dari Mendeley, Google Scholar, dan media online lainnya. Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis, artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti (Ali & Limakrisna, 2013). Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama artikel adalah untuk membangun landasan teoritis dan merumuskan hipotesis berdasarkan sintesis dari berbagai penelitian terdahulu yang relevan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel literature review ini dalam konsentrasi Akuntansi dan Auditing.

A. Pengaruh *Locus of Control* terhadap Kinerja Auditor

Locus of control berpengaruh terhadap kinerja auditor. Auditor dengan internal *locus of control* meyakini bahwa hasil pekerjaannya ditentukan oleh kemampuan dan usaha sendiri, sehingga mereka cenderung lebih termotivasi untuk bekerja keras dan bertanggung jawab atas kinerjanya. Sebaliknya, auditor dengan external *locus of control* cenderung mengaitkan hasil pekerjaan dengan faktor eksternal seperti keberuntungan atau nasib, yang dapat menurunkan motivasi dan kinerja. Penelitian Badewin & Sarmiati (2021) menunjukkan bahwa *locus of control* berkontribusi terhadap kinerja auditor sebesar 20,4 persen. Diatmika & Savitri (2020) juga menemukan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Usrah et al. (2022) mengkonfirmasi bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap kinerja auditor. Penelitian Saputra (2022) menunjukkan bahwa *locus of control* berdampak positif terhadap perilaku auditor, yang pada gilirannya memengaruhi kinerja.

Dalam meningkatkan kinerja auditor melalui *locus of control*, organisasi perlu memperhatikan pengembangan karakter dan kepribadian auditor, termasuk memberikan pelatihan yang dapat memperkuat keyakinan internal auditor akan kemampuan diri. *Locus of control* berpengaruh terhadap kinerja auditor, apabila auditor memiliki keyakinan yang kuat bahwa mereka dapat mengendalikan hasil pekerjaannya, maka hal ini akan meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja audit.

Locus of control berpengaruh terhadap kinerja auditor, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Badewin & Sarmiati (2021), Diatmika & Savitri (2020), Usrah et al. (2022) dan Saputra (2022).

B. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kinerja Auditor

Time budget pressure berpengaruh terhadap kinerja auditor. Tekanan anggaran waktu yang dirasakan auditor dapat memengaruhi cara mereka melaksanakan tugas audit. Di satu sisi, *time budget pressure* dapat mendorong auditor untuk bekerja lebih efisien dan produktif, sehingga meningkatkan kinerja. Di sisi lain, tekanan yang berlebihan dapat memicu stres dan perilaku disfungsional yang justru menurunkan kualitas kinerja.

Penelitian Nazihah & Taufan (2025) menunjukkan bahwa *time budget pressure* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Dewi & Sukirno (2023) menemukan bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Viera et al. (2021) juga mengkonfirmasi bahwa *time budget pressure* berdampak positif terhadap *dysfunctional audit behaviour*. Penelitian Diatmika & Savitri (2020) menunjukkan bahwa *time budget pressure* memiliki pengaruh negatif parsial terhadap kinerja auditor, mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel ini dapat bervariasi tergantung pada konteks dan kondisi tertentu.

Dalam meningkatkan kinerja auditor dengan memperhatikan *time budget pressure*, manajemen perlu menetapkan anggaran waktu yang realistis dan memadai, serta memberikan dukungan yang cukup bagi auditor dalam menyelesaikan tugas. *Time budget pressure* berpengaruh terhadap kinerja auditor, apabila tekanan anggaran waktu dikelola dengan baik dan tidak berlebihan, maka hal ini dapat mendorong auditor untuk bekerja lebih efisien tanpa mengorbankan kualitas audit.

Time budget pressure berpengaruh terhadap kinerja auditor, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nazihah & Taufan (2025), Dewi & Sukirno (2023), Viera et al. (2021) dan Diatmika & Savitri (2020).

C. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Auditor

Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja auditor. Tugas audit yang kompleks menuntut auditor untuk memproses informasi yang lebih banyak, membuat pertimbangan profesional yang lebih rumit, dan mengarahkan upaya yang lebih besar (Bonner, 1994). Pengaruh kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor dapat bersifat positif maupun negatif tergantung pada kemampuan dan kesiapan auditor dalam menghadapi kompleksitas tersebut.

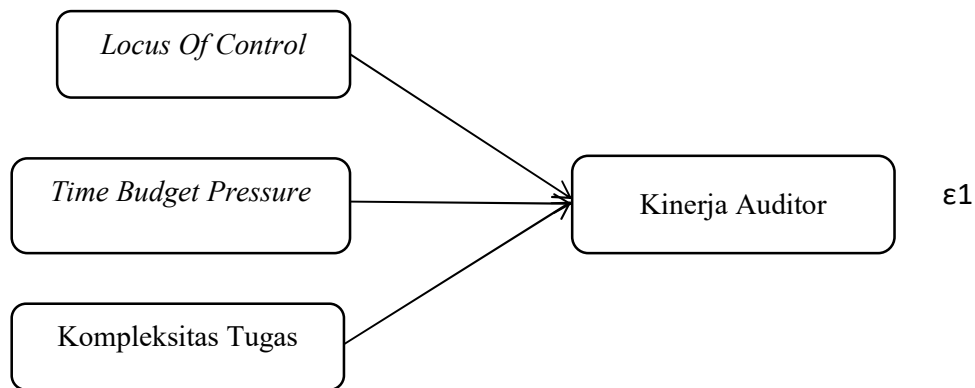
Penelitian Saputra & Sandi (2021) menemukan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap kinerja audit judgement. Sebaliknya, Setyawan (2026) menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Penelitian Wiyantoro et al. (2023) mengkonfirmasi bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah. Penelitian Gani & Maulianza (2024) menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor internal. Penelitian Riantono & Putri (2022) juga menemukan bahwa kompleksitas tugas, bersama dengan kompetensi dan stres kerja, berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Dalam meningkatkan kinerja auditor dengan memperhatikan kompleksitas tugas, manajemen perlu memberikan pelatihan yang memadai, dukungan teknis, dan pengalaman yang cukup bagi auditor dalam menghadapi tugas-tugas yang kompleks. Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja auditor, apabila auditor memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai, maka semakin kompleks tugas yang diberikan justru dapat mendorong auditor untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka sehingga meningkatkan kinerja.

Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja auditor, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra & Sandi (2021), Wiyantoro et al. (2023), Gani & Maulianza (2024) dan Riantono & Putri (2022).

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka diperoleh rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, *locus of control* (X_1), *time budget pressure* (X_2), dan kompleksitas tugas (X_3) berpengaruh terhadap kinerja auditor (Y). Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi kinerja auditor, masih banyak variabel lain yang memengaruhinya di antaranya adalah:

- a) *Profesionalisme*: (Badewin & Sarmiati, 2021)
- b) *Komitmen Organisasi*: (Wiyantoro et al., 2023)
- c) *Gaya Kepemimpinan*: (Setyawan, 2026)
- d) *Stres Kerja*: (Nova Ofita, 2025)
- e) *Self Efficacy*: (Saputra & Sandi, 2021)
- f) *Pengalaman Kerja*: (Rialdy et al., 2025)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Locus of control berpengaruh terhadap kinerja auditor.
2. Time budget pressure berpengaruh terhadap kinerja auditor.
3. Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang memengaruhi kinerja auditor, selain dari *locus of control*, *time budget pressure*, dan kompleksitas tugas pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu, masih diperlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memengaruhi kinerja auditor selain variabel yang diteliti pada artikel ini. Faktor lain tersebut seperti profesionalisme, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan, stres kerja, *self efficacy*, dan pengalaman kerja. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji secara empiris model yang telah dibangun dalam artikel ini dengan menggunakan metode kuantitatif dan sampel yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1-28. (Klasik)
- Reich, J. W., & Infurna, F. J. (Eds.). (2017). *Perceived control: Theory, research, and practice in the first 50 years*. Oxford University Press.
- Kelley, T. P. (1984). *Time-budget pressures and auditor behavior*.
- Otley, D. T., & Pierce, B. J. (1996). Audit time budget pressure: Consequences and antecedents. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 9(1), 31-58.
- Bonner, S. E. (1994). A model of the effects of audit task complexity. *Accounting, Organizations and Society*, 19(3), 213-234.
- Campbell, D. J. (1988). Task complexity: A review and analysis. *Academy of Management Review*, 13(1), 40-52.
- Kalbers, L. P., & Forgaty, T. J. (1995). Professionalism and its consequences: A study of internal auditors. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 14(1), 64-86.
- Mulyadi & Kanaka, P. (1998). *Auditing*. Buku.
- Badewin, B., & Sarmiati, S. (2021). PENGARUH PROFESIONALISME DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PEKANBARU RIAU. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 7(3), 160–166.

- <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v7i3.226>
- Dewi, D. D., & Sukirno, S. (2023). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, TIME BUDGET PRESSURE, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA AUDITOR PADA KAP DI YOGYAKARTA. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i2.1667>
- Diatmika, N. G. A., & Savitri, P. A. P. R. (2020). The Effect of Time Pressure, Locus of Control and Dysfunctional Audit Behavior on Auditor Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 70–79. [//journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi%0APENGARUH](http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi%0APENGARUH)
- Gani, N. A., & Maulianza, M. (2024). Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan. *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan*, 2(2), 66–73.
- Gusman, R. V., & Challen, A. E. (2023). Pengaruh Audit Jarak Jauh, Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kinerja Auditor, dan Locus of Control Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(3), 57–65. <https://doi.org/10.59837/jan.v1i3.14>
- Hantono, H., Tjong, W., & Jony, J. (2023). Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Intention To Use Dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi Dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(2), 1815–1830. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1583>
- Husni, M., Andreawan, A., & Mappangile, I. M. (2026). Peran Time Budget Pressure dalam Memoderasi Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 22–34. <https://doi.org/10.18196/rabin.v10i1.28268>
- Kawuryan, S., & Zakiyah, N. W. N. M. (2022). *Pengaruh Time Budget Pressure Dan Locus of Control*. 3(1), 10.
- Minaryanti, A. A., Suraida, I., Dewi, R. R., & Akhir, S. N. (2023). THE EFFECT OF COVID-19, WORKING FROM HOME, AND TIME BUDGET PRESSURE ON THE QUALITY OF AUDITOR PERFORMANCE. *FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI*, 9(1), 30–42. <https://doi.org/10.37403/financial.v9i1.494>
- Nazihah, Y., & Taufan, J. (2025). The Effect of Time Budget Pressure, Locus of Control and Work Stress on Auditor's Dysfunctional Behavior With Machiavellian Characteristics As A Moderating Variable. *Dinasti International Journal of*

- Economics, Finance & Accounting*, 6(3), 2512–2522.
<https://doi.org/10.38035/dijefa.v6i3.4760>
- Nova Ofita. (2025). PENGARUH LOCUS OF CONTROL, KOMITMEN ORGANISASI, KINERJA AUDITOR, TIME BUDGET PRESSURE, DAN ETIKA AUDIT TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Sumatera Barat, Sumatera Utara dan Riau) Oleh. *JOMFekom*, 4(1), 843–857. <https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>
- Rialdy, N., Sari, M., & Pohan, M. (2025). Kinerja Auditor dalam Perspektif Komitmen Organisasi dan Stres Kerja : Dimoderasi Locus of Control Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis komitmen dan produktivitas tinggi . Hal ini memperkuat argumen bahwa LOC dapat. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 26(1), 75–92.
- Riantono, I. E., & Putri, D. (2022). Pengaruh model UTAUT terhadap kinerja auditor di masa pandemi Covid-19. *FORUM EKONOMI*, 24(2), 280–287.
<https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.11091>
- Ridwan, R. A., Novitasari, E., Murni, M., & Sriwana, I. (2021). PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP INTENSI AUDITOR MELAKUKAN WHISTLEBLOWING (STUDI KASUS PADA BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI BARAT). *Journal Peqguruang: Conference Series*, 3(2), 639. <https://doi.org/10.35329/jp.v3i2.2762>
- Saputra, K. A. K. (2022). Pengaruh Locus Of Control terhadap Kinerja dan Kepuasan Kerja Auditor Internal dengan Tri Hita Karana sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2012.04.7146>
- Saputra, W., & Sandi, A. (2021). PENGARUH AKUNTABILITAS, SELF EFFICACY, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA AUDIT JUDGEMENT VARIABEL INTERVENING EFFORT. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(4), 211–223. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i4.15342>
- Setyawan, H. (2026). Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru Indonesia. *Pengaruh Etika Uang Terhadap Kecurangan Pajak Dengan Religiusitas, Gender Dan Materialisme Sebagai Variabel Moderasi*, 2(2), 2010–2012.
- Sugeng Wiyantoro, L., Yan, C., & Yuanyuan, L. (2023). Evaluating the performance of

- external auditor during COVID-19: The case of dysfunctional audit behaviour in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2246744>
- Usrah, O. S. J., Haliah, H., & Amiruddin, A. (2022). Pengaruh Locus of Control, Role Stress dan Keahlian Audit terhadap Kinerja Auditor dengan Psychological Well Being sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(1), 13–24. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1232>
- Viera, Y., Zakaria, A., & Sumiati, A. (2021a). The Effect of Time Budget Pressure, Work Stress, and Independence on Auditor Performance. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3), 69–80. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1300>
- Viera, Y., Zakaria, A., & Sumiati, A. (2021b). The Effect of Time Budget Pressure, Work Stress, and Independence on Auditor Performance. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3). <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1300>